

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi atau penyakit darah tinggi merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah di atas ambang batas normal yaitu 120/80mmHg (Hidayati et al, 2022). Seseorang didiagnosa mengalami hipertensi ketika hasil pengukuran tekanan darah sistolik yang dimiliki >140mmHg dan tekanan darah diastolic yang dimiliki >90mmHg setelah dilakukan pemeriksaan tekanan darah berulang, Hasil pengukuran ini berlaku untuk seluruh individu/pasien dengan usia dewasa (>18 tahun) (Unger et al, 2020)

Hipertensi atau yang lebih dikenal dengan tekanan darah tinggi adalah penyakit kronik akibat desakan darah yang berlebihan, tekanan yang dihasilkan oleh kekuatan jantung ketika memompa darah (Sijabat et al, 2020).

Di Indonesia, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar mencatat bahwa prevalensi Hipertensi tahun 2018 setinggi 34,1% pada populasi dewasa, sedangkan berdasarkan hasil pengukuran 1 dari 5 orang Indonesia berusia 25-34 tahun diketahui menderita hipertensi dan hampir 1 dari 3 orang berusia 35-44 tahun diperkirakan menderita hipertensi (Riskesdas, 2018).

Di DKI Jakarta, prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur >18 tahun di DKI Jakarta adalah 33,43% (Riskesdas, 2018) Dinas kesehatan provinsi DKI Jakarta mencatat penemuan kasus Hipertensi sejumlah 923.451 orang di tahun 2021.

Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif adalah pola penanganan masalah kesehatan dalam keluarga yang tidak memuaskan untuk memulihkan kondisi kesehatan anggota keluarga (PPNI, 2016)

Dampak dari penyakit hipertensi antara lain stroke, gagal ginjal, penyakit jantung koroner, dan dapat menyebabkan kematian (Ariyani, 2020). Pada dasarnya klien membutuhkan peran keluarga dalam menghadapi penyakit yang dideritanya, seperti dalam mengontrol klien mengkonsumsi obat-obatan secara rutin dan teratur serta diit makanan yang baik untuk penderita Hipertensi.

Oleh karena itu ketidakmampuan keluarga dalam melakukan tugas keluarga akan menyebabkan, ketidakmampuan mengenal masalah keluarga, ketidakmampuan mengurangi faktor risiko masalah yang dihadapi keluarga, dan ketidakmampuan keluarga dalam merawat keluarga yang sakit.

Untuk mengatasi masalah pada keluarga yang mengalami hipertensi yaitu dengan cara promotif seperti promosi kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga mengenai perilaku hidup sehat dalam mengatasi hipertensi. Preventif untuk mencegah faktor risiko hipertensi menjadi lebih buruk. Kuratif dilakukan melalui pengobatan farmakologis dan tindakan yang diperlukan. Rehabilitatif dilakukan agar penderita tidak jatuh pada keadaan yang lebih buruk.

Dengan data diatas, penulis tertarik melakukan penelitian bagaimana memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan

Hipertensi di RT 01 dan 07 RW 02 Kelurahan Setu Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.

1.2. Batasan Masalah

Batasan pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Keperawatan Keluarga yang mengalami hipertensi di RT 01 dan 07 RW 02 di Kelurahan Setu Kecamatan Cipayung Jakarta Timur dengan membandingkan dua klien yang dilaksanakan asuhan keperawatan selama 5 hari dari tanggal 19-24 Februari 2024

1.3. Rumusan Masalah

Hipertensi atau penyakit darah tinggi merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah di atas ambang batas normal yaitu 120/80mmHg.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) mencatat bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia tahun 2018 setinggi 34,1% pada populasi dewasa, sedangkan berdasarkan hasil pengukuran, 1 dari 5 orang Indonesia berusia 25-34 tahun diketahui menderita hipertensi dan hampir 1 dari 3 orang berusia 35-44 tahun diperkirakan menderita hipertensi. Di DKI Jakarta, Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur >18 tahun di DKI Jakarta adalah 33,43%.

Selain itu Dinas kesehatan provinsi DKI Jakarta mencatat penemuan kasus hipertensi sejumlah 923.451 orang di tahun 2021. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Hipertensi di RT 01 dan 07 RW 02, Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

1.4. Tujuan Penulis

1.4.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Keperawatan Keluarga yang mengalami hipertensi dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di RT 01 dan 07 RW 02, Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan pada keluarga dengan hipertensi di RT 01 dan 07 RW 02, Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur
- b. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada keluarga dengan hipertensi di RT 01 dan 07 RW 02, Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur
- c. Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan pada keluarga dengan hipertensi di RT 01 dan 07 RW 02, Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur
- d. Mahasiswa mampu melakukan implementasi atau tindakan keperawatan pada keluarga dengan hipertensi di RT 01 dan 07 RW 02, Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur
- e. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi keperawatan pada keluarga dengan hipertensi di RT 01 dan 07 RW 02, Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

1.5. Manfaat Penulisan

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan dan sumber acuan atau referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Institusi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Institusi pelayanan (puskesmas), diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam rangka mencegah dan mengurangi angka kejadian hipertensi.
- c. Masyarakat, karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun masyarakat yang ingin mengetahui bagaimana asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di RT 01 dan 07 RW 02, Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur
- d. Penulis, karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Hipertensi di RT 01 dan 07 RW 02, Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.
- e. Klien dan Keluarga, penelitian ini untuk memberikan pengenalan umum dan dapat dijadikan pedoman untuk lebih mengenal apa yang dialami dan dapat menjaga pola hidup sehat serta pola makan yang baik.

